

Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa SMP N 3 Pekanbaru

Rise Mei Rista¹, Ahmad Eddison², Indra Primahardani³

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Riau

Email : rise.mei6006@student.unri.ac.id¹, ahmad.eddison@lecturer.unri.ac.id²,
indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan rendahnya karakter tanggung jawab siswa di SMP N 3 Pekanbaru. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti, ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa SMP N 3 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa SMP N 3 Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu mengolah data berupa angka yang kemudian ditarik kesimpulan lalu dideskripsikan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 586 siswa. Penarikan sampel pada sebanyak 15% dari jumlah populasi menjadi 88 sampel, yang terdiri dari 30 siswa kelas VII, 29 siswa kelas VIII, dan 29 siswa kelas IX SMP N 3 Pekanbaru, dengan menggunakan Teknik Proporsional Sampling. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa : Terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa SMP N 3 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Tanggung Jawab Siswa*

Abstract

This research is motivated by a phenomenon that shows the low character of student responsibility at SMP N 3 Pekanbaru. Based on a literature study conducted by researchers, scout extracurriculars are one of the efforts to improve students' responsible character. So that researchers are interested in conducting research with the title the influence of scout extracurriculars on the character of the responsibilities of SMP N 3 Pekanbaru students. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of scout extracurricular activities on the character of the responsibilities of SMP N 3 Pekanbaru students. This research method uses a descriptive quantitative method, namely processing data in the form of numbers which are then drawn conclusions and then described. The population in this study amounted to 586 students. Withdrawal of a sample of 15% of the total population into 88 samples, consisting of 30 class VII students, 29 class VIII students, and 29 class IX students of SMP N 3 Pekanbaru, using the Proportional Sampling Technique. Based on the results of the study it can be concluded that: There is a positive influence between scout extracurriculars on the character of students responsibilities at SMP N 3 Pekanbaru

Keywords: *Scout Extracurricular, Character Responsibilities of Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan yang ditempuh oleh manusia yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kualitas dirinya (Syafri & Zen, 2017). Manusia berkualitas adalah manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, dan berkarakter baik. Pendidikan di Indonesia berupaya menjadikan peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan berkarakter. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya tentang kecerdasan intelektual, melainkan juga mencakup kecerdasan spiritual yang berperan dalam pembentukan karakter siswa (Sari & Bermuli 2021).

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang utuh, bernilai dan berkarakter (Yunarti 2017). Namun berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa masih rendah. Heri, T. (2021) menyebutkan bahwa karakter siswa belum sesuai dengan harapan. Secara spesifik, masih banyak siswa yang memperlihatkan perilaku tidak terpuji. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa masih mengalami hambatan dan permasalahan.

Dalam menghadapi permasalahan mengenai karakter siswa pemerintah melakukan upaya untuk terlaksananya pendidikan karakter atau muatan moral yang menitikberatkan pada pendidikan karakter siswa (Wati, S., Kurnisar, K., & Sulkipani, S. 2022). Oleh karena itu, Pasal 13 (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 berperan sebagai aturan dalam pembentukan karakter dengan adanya pembagian jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal.

Pendidikan non formal merupakan suatu kegiatan belajar yang terstruktur dan tidak termasuk dalam pendidikan formal. Salah satu pendidikan non formal yang ada di sekolah adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (Dharmayana & Wiguna, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat untuk menampung minat siswa sehingga menemukan talenta atau bakatnya yang kemudian difungsikan juga sebagai wadah untuk pembentukan dan pembinaan karakter siswa dengan melakukan berbagai kegiatan di dalamnya (Arifudin, 2022). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib. Permendikbud No 63 tahun 2014 menetapkan bahwa ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib untuk diikuti oleh siswa dalam setiap jenjang pendidikan. Siswa SD, SMP dan SMA diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada penerapan Kurikulum 2013 di sekolah. Oleh karena itu, pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa di SMP N 3 Pekanbaru.

Pramuka pada dasarnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan formal dan informal yang ditanggungjawab oleh seorang pembina pramuka. Pramuka memiliki nilai-nilai positif dalam setiap pelaksanaannya. Nilai-nilai tersebut bersumber pada kode kehormatan kepramukaan yaitu Satya dan Dharma atau yang biasa dikenal dengan sebutan Tri Satya dan Dasa Dharma (Ningrum, Ismaya, & Fajrie, 2020). Melalui tri satya dan dasa darma terbentuk karakter tanggung jawab siswa.

Karakter tanggung jawab adalah salah satu bentuk dari pendidikan karakter siswa. Karakter tanggung jawab siswa ditunjukkan oleh sikap dan prilakunya. Bertanggung jawab merupakan sikap yang terpuji. Implementasi dari sikap tanggung jawab siswa adalah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Karakter tanggung jawab diperoleh dari mengikuti seluruh proses dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka di SMP N 3 Pekanbaru dilaksanakan setiap minggu yaitu pada hari Jum'at setelah pelaksanaan sholat Jum'at pukul 14.00 WIB. Pramuka di SMP N 3 Pekanbaru merupakan kegiatan aktif yang diikuti oleh seluruh siswa. Dalam pelaksanaannya siswa melakukan banyak kegiatan rutin yang menyenangkan. Ekstrakurikuler pramuka di SMP N 3 Pekanbaru banyak menuai prestasi yang didapatkan dengan mengikuti kegiatan perlombaan dan perkemahan. Dibalik keefektifan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tersebut, ada beberapa permasalahan yang ditimbulkan oleh siswa karena karakter yang tidak tertanam dengan baik dalam dirinya. Sehingga peneliti melakukan wawancara dengan pembina pramuka SMP N 3 Pekanbaru (MS dan FR) untuk mengetahui penyebab permasalahan tersebut.

Dari hasil wawancara ditemukan siswa yang karakter tanggung jawabnya tidak baik. Hal ini ini disebabkan oleh adanya siswa yang kurang menyukai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan memilih untuk tidak hadir, sengaja datang terlambat, tidak menggunakan seragam pramuka lengkap dan bolos pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung. Selain itu, jumlah pembina ekstrakurikuler pramuka yang sedikit juga merupakan penyebab permasalahan tersebut. Pembina ekstrakurikuler pramuka di SMP N 3 Pekanbaru berjumlah 2 orang, sedangkan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP N 3 Pekanbaru adalah 586 siswa. Jumlah yang sedikit membuat pembina kesulitan untuk mengondisikan dan mengontrol siswa dalam jumlah banyak. Sehingga

pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dinilai masih kurang efektif karena masih banyak siswa yang sulit diatur. Siswa yang sulit diatur memiliki karakter tanggung jawab yang sangat minim dikegiatan pramuka. Begitu pula sebaliknya, peserta didik yang patuh pada aturan, memiliki karakter tanggung jawab yang baik dalam dirinya.

Karakter tanggung jawab dapat dikembangkan dan dibentuk melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini terdapat dalam Tri Satya dan Dasa Dharma yang berisikan tentang pendidikan karakter setiap anggota pramuka. Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara rutin dan efektif di sekolah akan mewujudkan tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, ekstrakurikuler Pramuka diyakini dapat berperan dalam penanamam dan pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa di SMP N 3 Pekanbaru. Kurniasih & Sani, (2014) menyatakan terdapat delapan indikator karakter tanggung jawab yakni: "(1) Melaksanakan tugas individu dengan baik; (2) Menerima resiko dan Tindakan yang dilakukan; (3) Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat; (4) Mengembalikan barang yang dipinjam; (5) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan; (6) Menepati janji; (7) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan sendiri; (8) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta"(Nurani, R. Z., & Nugraha, F. 2022). Delapan indikator tersebut dijadikan pedoman dalam mengukur pengaruh dilaksanakannya ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 586. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi, maka dari itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa/siswi SMP Negeri 3 Pekanbaru, yang terdiri dari 30 siswa/siswi kelas VII, 29 siswa/siswi kelas VIII, dan 29 siswa/siswi kelas IX. Dalam penenelitian ini menganalis data dengan teknik kuantitatif, yaitu mengumpulkan dan mengevaluasi data-data berupa angka. Data-data yang dihasilkan dari penelitian kemudian diolah dan dideskripsikan untuk melihat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Menyajikan data dalam bentuk tabel dan memberikan penjelasan dengan menarik kesimpulan, setiap pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban sebagai berikut:
 1. Sangat Setuju (SS) skor 4
 2. Setuju (S) skor 3
 3. Tidak Setuju (TS) skor 2
 4. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1 (Sugiyono, 2014)
- b. Tabulating, yaitu perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara persentase. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Sugiono, 2014)}$$

Keterangan:

P = Besar presentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternative jawaban responden

n = Jumlah sampel penelitian

% = Persentase

Kemudian, hasil analisis dikelompokkan sesuai dengan presentase jawaban responden yang kemudian menjadi dasar peneliti untuk menarik kesimpulan. dasar yang dimaksud adalah:

1. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25.01% - 50% =

Kurang Baik

4. Apabila respon dan menjawab Sangat Setuju+Setuju berada pada rentang 00.00% - 25% = Tidak Baik (Arikunto, 2014).

c. Uji F (Uji Signifikasi)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji F (Uji Signifikasi) dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikasikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X (ekstrakurikuler pramuka) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (karakter tanggung jawab siswa).
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (ekstrakurikuler pramuka) berpengaruh terhadap variabel Y (karakter tanggung jawab siswa). (Sugiyono,2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh data sebagai berikut :

a. Deskripsi Jawaban Responden Ekstrakurikuler Pramuka (Variabel X)

Data untuk Ekstrakurikuler Pramuka didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 88 orang siswa SMP N 3 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan jumlah 15 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden :

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ekstrakurikuler Pramuka

No	No Tabel	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	4.4	45	51%	41	47%	2	2%	0	0%
2	4.5	50	57%	36	41%	2	2%	0	0%
3	4.6	57	65%	28	32%	3	3%	0	0%
4	4.7	45	51%	38	43%	5	6%	0	0%
5	4.8	44	50%	44	50%	0	0%	0	0%
6	4.9	51	58%	34	39%	3	3%	0	0%
7	4.10	49	56%	38	43%	1	1%	0	0%
8	4.11	56	64%	29	33%	3	3%	0	0%
9	4.12	43	49	42	48%	3	3%	0	0%
10	4.13	37	42%	49	56%	2	2%	0	0%
11	4.14	52	59%	35	40%	1	1%	0	0%
12	4.15	51	58%	35	40%	2	2%	0	0%
13	4.16	54	61%	31	35%	3	3%	0	0%
14	4.17	55	63%	31	35%	2	2%	0	0%
15	4.18	53	60%	34	39%	1	1%	0	0%
Jumlah		742	569,5%	545	621%	33	34%	0	0%
Rata-rata		49,4	38%	36,3	41%	2,2	4%	0	0%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 1 diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa SMP N 3 Pekanbaru. Data yang didapat yaitu sebanyak 38% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 41% menjawab Setuju (S), sebanyak 4% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS+S) (38% + 41% = 79%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler Pramuka di SMP N 3 Pekanbaru berada pada kategori Sangat Baik.

Dari hasil rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka siswa mematuhi peraturan yang ada. Adapun peraturannya adalah: menghadiri kegiatan ekstrakurikuler pramuka, datang tepat waktu pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, menggunakan seragam pramuka lengkap, dan mengikuti rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka sampai selesai. Hal ini sejalan dengan pendapat Devi, H., Badruli Martati, S. H., & Afiani, K. D. A. (2021), bahwa kehadiran peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian baik peserta didik. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka kehadiran merupakan hal yang sangat penting untuk ketercapaian tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler pramuka. Sehingga, aturan mengenai kehadiran peserta didik perlu diterapkan agar terlaksananya tata tertib dan terbentuknya tanggung jawab siswa.

Selain itu, siswa juga tepat waktu dalam menghadiri ekstrakurikuler pramuka. Rahman & Anggrianti (2020), menyebutkan bahwa siswa harus datang tepat waktu dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka karena hal ini merupakan wujud dari sikap disiplin dan tanggung jawab. Dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa diwajibkan untuk menggunakan seragam pramuka lengkap. Hal ini sejalan dengan pendapat Ayunentyas, L. D. (2019), bahwa siswa diwajibkan menggunakan seragam pramuka lengkap di setiap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Dalam hal ini, pembina pramuka memiliki peran untuk mengarahkan siswa agar selalu menggunakan seragam pramuka lengkap karena setiap atribut memiliki nilai dan arti yang penting dalam ekstrakurikuler pramuka. Adapun seragam Pramuka lengkap yang harus digunakan siswa SMP N 3 Pekanbaru pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka adalah baju Pramuka, topi atau baret, kacamata, ikat pinggang, kaos kaki hitam, dan sepatu hitam.

Dalam pelaksanaannya, terdapat keterampilan yang harus dipahami, dipelajari dan dikuasai oleh anggota pramuka. Antara lain: terampil dalam tali-temali, terampil dalam Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), terampil dalam Pionering, terampil dalam morse dan semaphore, terampil dalam Membaca Sandi Pramuka, terampil dalam Pengembaraan, terampil dalam Peraturan Baris-Berbaris (PBB), terampil dalam menentukan arah dalam kegiatan pengembaraan. (Hatta M, 2014). Sama halnya dengan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SMP N 3 Pekanbaru. Keterampilan siswa pada kegiatan pramuka mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan karakter tanggung jawab siswa (Abdillah, 2021)

Siswa menaati dan mematuhi Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka. Tri Satya dan Dasa Dharma merupakan kode kehormatan kepramukaan. Tri Satya Pramuka merupakan kalimat sumpah atau janji pramuka yang wajib dihapal. Sedangkan Dasa darma itu berisikan sepuluh perbuatan baik yang harus diterapkan oleh para pramuka Tujuannya untuk pembentukan kepribadian dan karakternya. Bunyi dari Dasa Dharma yang ke sembilan adalah bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap anggota pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi proses terbentuknya karakter tanggung jawab siswa (Kardila, E. I. 2016).

b. Deskripsi Jawaban Responden Indikator Karakter Tanggung Jawab (Variabel Y)

Data untuk Karakter Tanggung Jawab didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 88 orang siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru. Dalam hal ini pernyataan yang akan dijawab berjumlah 14, responden diminta untuk menjawab angket dengan pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden :

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Karakter Tanggung Jawab Siswa

No	No Tabel	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	4.20	26	30%	58	66%	4	4%	0	0%
2	4.21	23	26%	51	58%	11	13%	3	3%
3	4.22	25	28%	50	57%	12	14%	1	1%
4	4.23	32	36%	46	52%	8	9%	2	2%
5	4.24	35	40%	41	47%	9	10%	3	3%
6	4.25	28	32%	51	58%	8	9%	1	1%
7	4.26	33	38%	44	50%	9	10%	2	2%
8	4.27	32	36%	40	45%	15	17%	1	1%
9	4.28	29	33%	49	56%	9	10%	1	1%
10	4.29	28	32%	42	48%	15	17%	3	3%
11	4.30	38	43%	41	47%	7	8%	2	2%
12	4.31	29	33%	45	51%	12	14%	2	2%
13	4.32	26	30%	49	56%	10	11%	3	3%
14	4.33	25	28%	49	56%	12	14%	2	2%
Jumlah		409	465%	656	747%	141	160%	26	26%
Rata-rata		29,21	33%	46,86	53%	10,07	11%	1,86	2%

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 2 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa SMP N 3 Pekanbaru. Data yang didapat yaitu sebanyak 33% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 53% menjawab Setuju (S), sebanyak 11% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS+S) (33% + 53% = 86%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMP N 3 Pekanbaru berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nyi (2020). Karakter tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang sejak dini harus tertanam dalam diri anak, agar terbentuk karakter bertanggung jawab dimasa yang akan datang. Karakter tanggung jawab pada diri siswa dapat dilihat dari perbuatan dan tingkah lakunya. Tanggung jawab adalah tindakan siswa untuk melakukan dan menyelesaikan tugas dan kewajibannya. Karakter tanggung jawab pada diri siswa dapat dilihat dari perbuatan dan tingkah lakunya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sikap tanggung jawab dalam diri siswa ditandai dengan kesadaran dari dirinya untuk bertindak dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Implementasi dari karakter tanggung jawab siswa adalah secara sadar melaksanakan tugasnya tanpa arahan dari guru (Halifa, Hikmah, Ramadhana, Sahul, & Efendi, 2021). Selanjutnya Sari & Bermuli, (2021) menuturkan bahwa karakter tanggung jawab siswa juga dapat diamati dari cara dan tindakan siswa dalam mengerjakan tugas sekolahnya.

Uji Hipotesis

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Anova Uji F

Model	Sum of Squares	df	ANOVA ^a		
			Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40,175	1	40,175	11,608	,001 ^b
Residual	297,643	86	3,461		
Total	337,818	87			

a. Dependent Variable: Karakter Tanggung Jawab Siswa

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan SPSS versi 22, tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 11,608. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}df1 &= k - 1 \\ &= 2 - 1 \\ &= 1 \\ df2 &= n - k \\ &= 88 - 2 \\ &= 86 \\ F_{tabel} &= 3.95\end{aligned}$$

Keterangan :

df = Degree of Freedom (Derajat Kebebasan)

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

Berdasarkan nilai perhitungan diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,608 > 3.95$ artinya Ekstrakurikuler Pramuka **berpengaruh** terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa.

SIMPULAN

Karakter tanggung jawab siswa dalam ekstra kurikuler pramuka dilihat dari kehadiran siswa, ketepatan waktu dalam menghadiri ekstrakurikuler pramuka, menggunakan seragam pramuka lengkap dan menghadiri rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka sampai selesai. Berdasarkan hasil uji F dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa SMP N 3 Pekanbaru. Nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 11,608 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,95 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa SMP N 3 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hatta, Muhammad. 2014. *Kepramukaan Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Pendidikan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan (1st ed.)*. Yogyakarta, Indonesia: Kencana.
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*: 7(1), 110-121.

- Abdillah, M. H. (2021). Peningkatan Keterampilan Pramuka Pandega dalam Membuat Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 101-105.
- Ayunentyas, L. D. (2019). *Penanaman Kedisiplinan Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul*. *BASIC EDUCATION*, 8(1), 73-82.
- Devi, H., Badruli Martati, S. H., & Afiani, K. D. A. (2021). *Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Nilai Gotong Royong Siswa SD Pacar Keling I Surabaya*. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 59-70.
- Halifa, N., Hikmah, N., Ramadhana, F., Sahul, M., & Efendi, M. (2021). *Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur*. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(2), 224-231.
- Nurani, R. Z., & Nugraha, F. (2022). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 217-228.
- Rahman, A., & Anggrianti, D. (2020). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa*. *Pelita Bumi Pertiwi*, 1(01), 16-26.
- Yunarti, Y. (2017). *Pendidikan kearah pembentukan karakter*. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(02), 262-278.
- Kardila, E. I. (2016). *Kemampuan Menemukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Dongeng Mandangin Oleh Siswa Kelas VII B MTS Miftahul Ulum Curah Takir Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER). ISO 690 Siswa harus mematuhi Dasa Dharma pramuka karena merupakan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdiri dari 10 Dasa Darma.
- Wati, S., Kurnisar, K., & Sulkipani, B. S. (2022). *Analisis Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Mmuratara Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).